



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : **Hasto Wardoyo**

**Jabatan** : **Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional**

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**Jakarta, 22 Desember 2020**  
**Badan Kependudukan dan**  
**Keluarga Berencana Nasional.**  
**Kepala,**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL**

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menurunnya angka kelahiran total	1	Angka kelahiran total ( <i>Total Fertility Rate /TFR</i> ) per WUS usia 15-49 tahun	2,24 Rata-rata anak per wanita
2	Meningkatnya angka prevalensi kontrasepsi modern	1	Angka prevalensi kontrasepsi modern ( <i>Modern Contraceptive Prevalance Rate/mCPR</i> )	62.16%
3	Menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi	1	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi ( <i>unmet need</i> )	8.30%
4	Menurunnya angka kelahiran remaja	1	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun ( <i>Age Specific Fertility Rate /ASFR 15-19</i> )	24 Kelahiran per 1.000 WUS 15-19 tahun
5	Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga	1	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	55,00 (skala 0 - 100)
6	Meningkatnya Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP)	1	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP)	22 tahun

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana)	1,102,325,232,000
2	Program Dukungan Manajemen BKKBN	2,347,746,808,000
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp 3,450,072,040,000</b>

Jakarta, 22 Desember 2020  
Kepala Badan Kependudukan dan  
Keluarga Berencana Nasional,

  
  
**Hasdo Wardoyo**

LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL

Program/ Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan Definisi Umum	Rumus Perhitungan Indikator Kinerja	Periode Waktu Pengukuran Indikator Kinerja	Sumber Data Pengukuran Indikator Kinerja	Keterangan		
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	1	Menurunnya angka kelahiran total	1	Angka kelahiran total ( <i>Total Fertility Rate</i> (TFR)) per WUS usia 15-49 tahun	Rata-rata anak per Wanita	1. Rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya (15-49 tahun) sumber: BPS, Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) 2. Jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya jika dapat melampaui masa melahirkan anak dengan mengikuti pola ASFR saat ini (SDKI 2007, pp.49)	Rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya (15-49 tahun) $TFR = 5 \times \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFR_i$ i : Kelompok usia 15-19 tahun, 20-24 tahun, ..., 45-49 tahun; ASFR <sub>i</sub> : ASFR untuk wanita kelompok usia ke-i	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	2	Meningkatnya angka prevalensi kontrasepsi modern	1	Angka prevalensi kontrasepsi modern ( <i>Modern Contraceptive Prevalance Rate</i> (mCPR))	Persentase wanita kawin usia 15-49 tahun yang menggunakan kontrasepsi modern pada saat pengamatan. Adapun kontrasepsi modern terdiri dari peserta KB IUD, Implant, MOP, MOW, Suntik, Pili, Kondom dan MAL	Banyaknya peserta KB aktif modern dibagi dengan banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS). $mCPR = \frac{\sum PA\ Modern}{\sum PUS} \times 100\%$ Keterangan PA Modern : Peserta KB Aktif modern PUS : Pasangan Usia Subur usia 15 – 49 tahun	Tahunan/ Bulanan	Pendataan Keluarga/SDKI Statistik Rutin	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)	
	3	Menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi	1	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi ( <i>Unmet Need</i> )	Persentase PUS yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat/cara KB (Statistik Rutin) 2. Wanita usia subur yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan) atau berhenti sama sekali (pembatasan) (SDKI 2007, pp.98)	Formula Statistik Rutin: $PUS\ \text{Bukan}\ \text{Peserta}\ KB \times 100\% = \frac{(IAT+TIAL)}{\text{Total PUS}} \times 100\%$ Keterangan IAT : Ingin Anak Ditunda (Penjarangan) TIAL : Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan) Total PUS : Jumlah Seluruh PUS Formula SDKI : U : U <sub>i</sub> + U <sub>g</sub> U : Total Unmet Need U <sub>i</sub> : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan) U <sub>g</sub> : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan berhenti sama sekali (pembatasan)	Tahunan/ Bulanan	Pendataan Keluarga/SDKI Statistik Rutin	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)	
	4	Menurunnya angka kelahiran remaja	1	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun ( <i>Age Specific Fertility Rate</i> (ASFR 15-19))	Kelahiran per 1000 WUS 15-19 tahun	Angka kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur 15-19 Tahun. Angka ini dapat digunakan untuk membedakan fertilitas umur muda	Formula ASFR 15-19 Tahun : $ASFR_{15-19} = \frac{K_{15-19}}{P_{15-19}} \times 1000$ P <sub>15-19</sub> : jumlah perempuan pada kelompok umur 15-19 tahun; K <sub>15-19</sub> : jumlah kelahiran pada kelompok umur 15-19 tahun	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	5	Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga	1	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks (Skala 0-100)	Pengukuran perbandingan dari kualitas keluarga untuk semua wilayah di Indonesia, serta mengklasifikasikan suatu wilayah dengan status pembangunan keluarga maju, berkembang atau rentan	Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan mempertimbangkan bobot tertentu, yaitu (a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan; dan (5) keharmonisan keluarga; (b) Dimensi Kemandirian dengan indikator antara lain (1) pemenuhan kebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi; (c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) interaksi keluarga; (2) interaksi sosial Formula iBangga: iBangga = 1/3 ( Indeks ketentraman + Indeks kemandirian + Indeks kebahagiaan ) x 100	Tahunan	Pendataan Keluarga/ Susenas	Pendataan Keluarga dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	6	Meningkatnya Median Usia Kawin Pertama Perempuan	1	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP)	Tahun	Umur dimana dari semua wanita pada kelompok umur 10-49 tahun sudah kawin	Umur dimana median atau 50 persen dari semua wanita kelompok umur 10-49 tahun yang sudah kawin $M_d = X_1 + \left( \frac{F(x_0) - F(x_1)}{F(x_2) - F(x_1)} \right) i$ Keterangan: • Md : median; • X1 : batas bawah UKP untuk kelompok dimana median terletak; • F(x0): 50% dari total observasi (n); • F(x1): Frekuensi kumulatif kelas di bawah kelas median; • F(x2): Frekuensi kumulatif kelas di atas kelas median; • i: Interval umur.	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)